

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu proses yang sangat beraturan yang memerlukan sejumlah langkah yang berurutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Winartha (dalam Lindawati dan hendry, 2016: 834) metode deskriptif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Sementara itu, Menurut Dewi dkk (207: 6) Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan satu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian.

Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, memaparkan, atau menggambarkan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam buku kumpulan *Legenda Pohon Kedondong Raksasa Cerita Rakyat Kabupaten Ketapang*.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang mendalam dengan cara pengumpulan data sedalam mungkin, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail data yang diteliti. Berbagai model dan bentuk penelitian dalam memecahkan suatu permasalahan dan tentunya berdasarkan objek dan tujuan sebuah Penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor (Triyono, 2015: 17) Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif Peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Moleong (dalam Susilawati, 2017: 40) Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek Penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Ratna (2015:47) mengemukakan bahwa metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya.

Peneliti mengemukakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada objek alamiah, data yang biasanya tidak menggunakan perhitungan, tetapi dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Jika dikaitkan dengan pelaksanaan penelitian, peneliti bermaksud menguraikan data dalam bentuk kata tertulis yang didapatkan dalam buku kumpulan *Legenda Pohon Kedondong Raksasa* Cerita Rakyat Kabupaten Ketapang. Alasan peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif karena bentuk penelitian ini tidak menggunakan angka-angka atau perhitungan statistik, melainkan pemahaman, data analisis yang diuraikan dalam bentuk kata-kata.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan didaktis. Didaktis merupakan pendekatan yang mengkaji sebuah karya sastra yang bersifat mendidik dan dapat dijadikan sebagai nilai-nilai baik dalam pengajaran dan kehidupan sehari-hari. Didaktis merupakan suatu pendekatan mengenai kehidupan, baik buruknya hidup yang dipengaruhi dari luar maupun dalam diri manusia. Hal tersebut berdasarkan teori Semi (2012: 90) mengemukakan bahwa pendekatan didaktis merupakan pendidikan dan pengajaran, yang dapat mengantarkan pembaca kepada suatu arah tertentu..

Berdasarkan penjelasan di atas maka kajian dalam buku kumpulan *Legenda Pohon Kedondong Raksasa Cerita Rakyat Kabupaten Ketapang* menggunakan kajian didaktis yaitu mengkaji nilai-nilai yang bersifat mendidik sehingga menjadi panutan dalam kehidupan yang terdapat di dalam buku kumpulan *Legenda Pohon Kedondong Raksasa Cerita Rakyat Kabupaten Ketapang*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukannya penelitian. Oleh sebab itu, peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu atau tidak terikat dengan satu tempat. Penelitian ini dapat dilakukan dimana saja. Tidak ada batasan mengenai tempat itu kondusif dan mendukung proses penelitian atau analisis data. Hal ini karena objek yang dianalisis berupa teks dari cerita legenda. Tempat penelitian ini dilakukan di kost peneliti yaitu Jalan Husin Hamzah (Paal V), Pontianak barat, Rt 05/Rw 03 dan diperpustakaan IKIP PGRI Pontianak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu pada bulan Januari sampai Juni 2022, dengan tahap pengajuan outline pada awal bulan Januari. Konsultasi Bagian 1 dan II pada minggu kedua bulan Maret sampai minggu keempat bulan Maret. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada minggu kedua bulan April. Lalu melakukan perbaikan desain pasca seminar. Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data penelitian dilakukan pada minggu ketiga bulan Mei sampai minggu kedua bulan Juni. Dan konsultasi Bab 1 sampai V pada minggu ketiga bulan Juni sampai ujian selesai.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bagian yang harus ada dalam melakukan penelitian. Data berupa fakta-fakta atau keterangan maupun informasi yang digunakan sebagai sumber atau bahan untuk menemukan kesimpulan atau membuat keputusan. Maka dari itu, segala upaya dan teknik harus dilakukan peneliti demi mendapatkan data-data yang diperlukan. Menurut Susanto (2006: 99) data merupakan bahan penting yang akan dimanfaatkan untuk menjawab permasalahan penelitian; mencari apa yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian; sebagai bukti pencarian fakta; dan membuktikan hipotesis penelitian. Dari kumpulan data diharapkan objek penelitian dapat dijelaskan, karena di dalam data itulah terdapatnya objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi data yang dipandu oleh penguasaan atau teori.

Peneliti mengemukakan bahwa data adalah fakta atau informasi yang dijadikan sebagai bahan analisis berupa kata, frasa atau kalimat tentang masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi bahan data adalah kutipan-kutipan yang merujuk pada nilai pendidikan karakter dalam Buku Kumpulan *Legenda Pohon Kedondong Raksasa Cerita Rakyat Kabupaten Ketapang*.

2. Sumber data

Sumber data adalah tempat untuk peneliti mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Arikunto (2013: 172) berpendapat bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Maka dari itu sumber data yang menjadi fokus yang akan diteliti haruslah terpercaya dan benar-benar tepat sasaran pada data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Siswanto (2010: 72) berpendapat bahwa sumber data ialah subjek penelitian dari mana data diperoleh. Subjek Penelitian sastra adalah teks-teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi.

Peneliti mengemukakan sumber data adalah tempat peneliti memperoleh data yang diperlukan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Buku Kumpulan *Legenda Pohon Kedondong Raksasa* yang ditulis ulang oleh Agus Kurniawan tahun 2016, tebal buku 107 halaman yang diterbitkan oleh Forum Penulis Kehidupan.

D. Teknik dan Alat pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan teknik tertentu untuk mempermudah proses penelitian dan teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan penelitian. Sebagai seorang peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang maksimal harus menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data merupakan teknik dalam penelitian untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik studi dekomenter.

Menurut Nawawi (dalam Sulastri dkk, 2020: 45) teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tulisan, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dokumentasi dari kata dokumen yang artinya tertulis. Menurut Susanto (2006: 136) dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Menurut Afifuddin dan Saebani (2012: 71) teknik dokumenter adalah pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.

Peneliti mengemukakan bahwa teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dari sumber dokumenter, baik buku-buku, cerpen, novel, cerita rakyat maupun sumber-sumber lainnya.

Jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik studi dokumenter untuk menelaah nilai pendidikan karakter dalam buku kumpulan *Legenda Pohon Kedondong Raksasa Cerita Rakyat Kabupaten Ketapang* dan untuk memahami intinya secara utuh, lalu mencatat kutipan yang berisikan nilai religus, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab yang terdapat di dalam buku legenda ini, selanjutnya mengumpulkan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Proses pengumpul data tentunya tidak terlepas dari alat pengumpul data. Menurut Sulastri dkk (2020: 45) alat pengumpul data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya. Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah peneliti sendiri/*human instrument* dan dibantu oleh alat pencatat kartu data. Alat pencatat kartu data digunakan untuk mencatat data-data yang dianalisis, untuk memudahkan peneliti mengklasifikasi dan mengingat. Kedudukan peneliti sebagai *instrument* utama dalam penelitian ini, yaitu sebagai perencanaan, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai tujuan tahapan terakhir dalam Penelitian. Keabsahan data bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sudah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar valid, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian. Untuk menetapkan

keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu:

1. Triangulasi Teori

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Afifuddin dan Saebani (2012: 187) Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembading terhadap data yang telah ada. Triangulasi yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Menurut Afifuddin dan Saebani (2012: 143) Triangulasi teori merupakan penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

Triangulasi teori yang dilakukan peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Peneliti menggunakan triangulasi teori dengan cara memanfaatkan teori-teori yang ada yang dianggap relevan dengan data penelitian. Data-data tersebut untuk meyakinkan peneliti mengenai kebenaran data yang dianalisis yaitu nilai pendidikan karakter dalam buku kumpulan *Legenda Pohon Kedondong Raksasa Cerita Rakyat Kabupaten Ketapang*. Alasan peneliti menggunakan triangulasi teori karena dapat membantu peneliti mengurangi kesalahan atau kekeliruan dalam pengumpulan data yang akan dianalisis.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan teknik yang dilakukan untuk mengamati hasil yang telah didapat dengan lebih teliti, rinci, cermat, dan dilakukan secara berkesinambungan. Menurut Afifuddin dan Saebani (2012: 187) ketekunan pengamatan merupakan teknik melakukan pengamatan yang diteliti, terperinci, dan terus-menerus selama kebutuhan data berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara secara intensif terhadap subjek.

Teknik ini bertujuan agar data yang didapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Ketika semua data terkumpul diamati dengan cermat kemudian ditetapkan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu nilai pendidikan karakter dalam buku kumpulan *Legenda Pohon Kedondong Raksasa* cerita rakyat Kabupaten Ketapang.

F. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menguraikan permasalahan yang menyeluruh. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Menurut Ratna (2015: 49) dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran. Metode analisis isi dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi. Adapun yang dianalisis ialah kata-kata atau teks dalam buku kumpulan *Legenda Pohon Kedondong Raksasa* Cerita Rakyat Kabupaten Ketapang. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membaca secara cermat buku kumpulan *Legenda Pohon Kedondong Raksasa* Cerita Rakyat Kabupaten Ketapang.
2. Mengidentifikasi data berdasarkan fokus masalah penelitian
3. Mengklasifikasikan data berupa bagian-bagian yang terkait dengan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku kumpulan *Legenda Pohon Kedondong Raksasa* cerita rakyat Kabupaten Ketapang.
4. Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan sub fokus penelitian.
5. Melakukan uji keabsahan data yaitu melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi teori dengan tujuan agar hasil analisis data lebih objektif.
6. Menyimpulkan hasil analisis data dengan masalah dalam penelitian